

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Prokrastinasi tugas Biologi kelas XI MIPA di SMAN 1 Luragung dalam kategori tinggi terdapat 42 siswa (72%). Siswa yang berada pada pengelompokan prokrastinasi tugas biologi kategori sedang sebanyak 15 siswa (26%) dan pada kategori rendah terdapat 1 siswa (2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prokrastinasi tugas Biologi tinggi dengan persentase mencapai 72%. Regulasi diri pada kategori tinggi terdapat 10 siswa (17%), sedangkan pada kategori sedang sebanyak 48% siswa (83%). Pengelompokan pada kategori rendah tidak terdapat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki regulasi diri (*self-regulation*) dengan kategori sedang dengan persentase 83%.
2. Terdapat hubungan negatif antara regulasi diri dengan prokrastinasi tugas biologi pada kelas XI MIPA di SMAN 1 Luragung dengan nilai korelasi -0,630. Hubungan negatif ini memiliki arti, apabila regulasi diri memiliki tingkat yang tinggi, maka prokrastinasi akan cenderung rendah, sebaliknya apabila regulasi diri memiliki tingkat yang rendah maka prokrastinasi cenderung tinggi. Variabel regulasi diri berpengaruh terhadap prokrastinasi tugas biologi sebesar 39,7% dan faktor lainnya memberikan kontribusi sebesar 60,3%.
3. Regulasi diri dan prokrastinasi tugas biologi berdasarkan gender yaitu pada regulasi diri (*Self-regulation*) siswa perempuan lebih tinggi yaitu 19% daripada siswa laki-laki 12,5%, sedangkan prokrastinasi pada laki-laki lebih tinggi yaitu 81,25% daripada perempuan 64%. Hasil tersebut menunjukkan regulasi diri siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diutarakan, maka dapat dianjurkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Disarankan kepada siswa ketika guru memberikan tugas agar mewaspadai dampak-dampak negatif dari prokrastinasi, sehingga dapat memaksimalkan aktivitas akademiknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang prokrastinasi tugas untuk menggali dan mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi pada siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Peneliti selanjutnya juga dapat memilih subjek yang digunakan sebagai uji coba memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.

